

Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritual Peserta Didik

The Effectiveness of PAI Learning and Character Towards The Formation of Students' Spiritual Attitudes

¹Raditia Intan Safitri, ²Sarjuni, dan ³Mohammad Farhan

¹Pendidikan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

²Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

³Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author:
raditiaintan@gmail.com

Abstrak

Selama ini Pendidikan Agama Islam hanya dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap dan banyak orang yang menganggap Pendidikan Agama Islam tidak terlalu penting, padahal dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam inilah peserta didik akan lebih mengetahui tentang agamanya dan memahami bagaimana kewajibannya sebagai seorang muslim. Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik juga diharapkan supaya lebih menghayati dan menghargai ajaran agama Islam. Hal ini menarik untuk dibahas, dengan judul "Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritual Peserta Didik di SMP Empu Tantular Semarang." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, mengetahui sikap spiritual dan mengetahui efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapat dari SMP Empu Tantular Semarang. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan analisis uji hipotesis.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang positif signifikan terhadap pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.

Kata Kunci: PAI, Budi Pekerti, Sikap Spitual

Abstract

So far, Islamic Religious Education is only considered as a complementary subject and many people consider Islamic Religious Education not very important, even though with the Islamic Religious Education learning, students will know more about their religion and understand how their obligations as a Muslim. With the learning of Islamic Religious Education students are also expected to be more appreciate and appreciate the teachings of the Islamic religion. This is interesting to discuss, with the title "The Effectiveness of PAI Learning and Character Building Against the Formation of Spiritual Attitudes of Students in Semarang Empu Tantular Junior High School." The purpose of this study was to determine the learning process of PAI and Budi Character, knowing spiritual attitudes and knowing the effectiveness of PAI and Character

learning in shaping the spiritual attitudes of students at Empu Tantular Middle School Semarang.

This research uses the field research method. Data sources used in this study are primary and secondary data obtained from Empu Tantular Semarang Middle School. The data obtained will be analyzed by analyzing the hypothesis test.

Based on the data analysis conducted, it was concluded that there was a significant positive effectiveness of Islamic Religious Education learning towards the formation of spiritual attitudes of students in Semarang Empu Tantular Junior High School.

Keywords: PAI, characters, spiritual attitude

Pendahuluan

Agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah SWT untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Allah SWT maupun hubungan manusia dengan manusia (Moeliono, 1989: 340). Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, kepada generasi muda agar nantinya menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt, serta berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang baik, mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Majid, 2012: 12). Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami, mengamalkan, menghayati ajaran Islam serta menjadikan jalan kehidupan baik pribadi maupun di lingkungan masyarakat (Syafaat, 2008: 130).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, mengimani, bertaqwa dalam mengamalkan ajaran Agama Islam tidak jauh dari sumber al quran dan as sunah dengan melalui bimbingan belajar mengajar yang diajarkan oleh guru. Dengan itu guru PAI yang profesional yaitu seseorang yang menguasai ilmu agama, serta dapat mengembangkan bakat minat peserta didik dalam menuji Ridlo Allah SWT (Majid, 2005: 132).

Keselamatan manusia dari kerugian dapat dicapai melalui tiga bentuk pendidikan. Yang pertama, pendidikan individu yang membawa manusia pada keimanan ketundukan kepada syariat Islam. Yang kedua, pendidikan diri yang membawa manusia pada amal shalehnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dan yang ketiga, pendidikan masyarakat yang membawa manusia dalam kebenaran dan saling memberi kekuatan ketika menghadapi cobaan atau kesulitan yang ada pada dirinya, dan semua di tujukan dengan cara beribadah kepada Allah SWT (Abdurrahman, 1995: 27).

Selama ini Pendidikan Agama Islam hanya dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap dan banyak orang yang menganggap Pendidikan Agama Islam tidak terlalu penting, padahal dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam inilah peserta didik akan lebih mengetahui tentang agamanya dan memahami bagaimana kewajibannya sebagai seorang muslim. Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik juga diharapkan supaya lebih menghayati dan menghargai ajaran agama Islam. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menyajikan secara ilmiah tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta pengaruhnya terhadap sikap spiritual peserta didik.

Untuk mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap sikap spiritual peserta didik, penulis melakukan penelitian di salah satu lembaga pendidikan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dianggap baik oleh masyarakat, yakni SMP Empu Tantular Semarang. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan tersebut memang berjalan baik dan apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut berpengaruh terhadap sikap spiritual peserta didik dalam lembaga tersebut.

Masalah yang peneliti tekuni ini masih dalam batas keilmuan yang peneliti tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan timbal balik dan wacana khususnya bagi jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta pengaruhnya dalam sikap spiritual peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapat dari SMP Empu Tantular Semarang. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan analisis uji hipotesis.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang positif signifikan terhadap pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.

Metode

Dalam pengolahan data yang sifatnya statistik memakai tiga tahap analisis yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, kemudian diadakan analisis data, analisis pemberian bobot nilai pada pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria penulis tetapkan antara lain, sebagai berikut:

Angket

- Untuk jawaban Selalu dengan skor nilai 4
- Untuk jawaban Sering dengan skor nilai 3
- Untuk jawaban Kadang-kadang dengan skor nilai 2
- Untuk jawaban Tidak Pernah dengan skor nilai 1

Data yang di peroleh dari beberapa penelitian yang diambil kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui ada tidak nya efektivitas antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila terdapat efektivitas tersebut bersifat positif atau negatif. Rumus yang digunakan penulis untuk uji hipotesis sebagai berikut:

Dengan rumus statistik :

$$Y = a + bX$$
$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum X^2 - (\sum Xi)^2}$$
$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan:
 Y = Variabel Dependen
 X = Variabel Independen
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi

1) Hasil dari pembahasan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Berdasarkan tabel untuk mengklarifikasikan data pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kedalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik peneliti meneliti interval sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan:

i : Lebar Interval

R : Jarak pengukuran, nilai tertinggi dikurangi nilai terendah (Hadi, 1995: 2)

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

Nilai tertinggi = 101

Nilai terendah = 80

Dengan memasukan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval antara lain:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Dengan memasukan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval antara lain:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$i = \frac{101 - 80}{4}$$

$$i = \frac{21}{4}$$

$$i = 5,25$$

Jadi lebar intervalnya adalah 5,25 dibulatkan menjadi 5, sehingga dapat diperoleh data interval pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 1
 Distribusi Frekuensi Data Prosentase Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

No	Interval	X	F	FX	%	Keterangan
----	----------	---	---	----	---	------------

1	98 – 103	101	1	101	3%	Sangat baik
2	92 – 97	95	10	950	33%	Baik
3	86 – 91	89	11	979	37%	Cukup
4	80 – 85	83	8	664	27%	Kurang baik

Pada tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan sebanyak 30 responden yang dijadikan sampel untuk diteliti memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Untuk mengetahui lebih lanjut, penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Responden yang memperoleh skor pada interval 98 – 103 sebanyak 1 peserta didik (3%)
- b. Responden yang memperoleh skor pada intrval 92 – 97 sebanyak 10 peserta didik (33%)
- c. Responden yang memperoleh skor pada interval 86 – 91 sebanyak 11 peserta didik (37%)
- d. Responden yang memperoleh skor pada interval 80 – 85 sebanyak 8 peserta didik (27%)

Selanjutnya untuk mengetahui *mean* atau rata-rata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

$\sum FX$ = Jumlah frekuensi kali nilai tengah interval

N = Jumlah responden

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2694}{30}$$

$$M = 89,8 \text{ dibulatkan menjadi } 90$$

Berdasarkan perhitungan mean atau rata-rata diatas, diperoleh rata-rata sebesar 90, artinya responden sebanyak 30 memiliki pandangan yang cukup baik berdasar pada data interval pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Empu Tantular Semarang.

2) Hasil dari pembahasan sikap spiritual

Selanjutnya untuk mengklasifikasi pembentukan sikap spiritual peserta didik menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang baik, penulis mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan:

i = Lebar interval
 R = Jarak pengukuran (Nilai tertinggi - Nilai terendah)
 Dari tabel diatas dapat diperoleh:
 Nilai tertinggi = 102
 Nilai terendah = 82

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{102 - 82}{4}$$

$$i = \frac{20}{4}$$

$$i = 5$$

Jadi lebar intervalnya adalah 5, sehingga dapat diperoleh data interval pembentukan sikap spiritual peserta didik sebagai berikut:

Tabel 2
 Distribusi Frekuensi Data Prosentase Pembentukan Sikap Spiritual Peserta Didik di SMP Empu Tantular Semarang

No	Interval	Y	F	FY	%	Keterangan
1	100 – 105	103	2	206	6%	Sangat baik
2	94 – 99	97	5	485	17%	Baik
3	88 – 93	91	17	1547	57%	Cukup
4	82 – 87	85	6	510	20%	Kurang baik

Pada tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan sebanyak 30 responden yang dijadikan sampel untuk diteliti memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai pembentukan sikap spiritual. Untuk mengenai lebih lanjut, penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Responden yang memperoleh skor pada interval 100 – 105 sebanyak 2 peserta didik (6%)
- b. Responden yang memperoleh skor pada interval 94 – 99 sebanyak 5 peserta didik (17%)
- c. Responden yang memperoleh skor pada interval 88 – 93 sebanyak 17 peserta didik (57%)
- d. Responden yang memperoleh skor pada interval 82 – 87 sebanyak 6 peserta didik (20%)

Selanjutnya untuk mengetahui mean atau rata-rata pembentukan sikap spiritual peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

- M = Mean atau rata-rata
 $\sum FX$ = Jumlah frekuensi kali nilai tengah interval
 N = Jumlah responden

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2748}{30}$$

M = 91,6 dibulatkan menjadi 92

Berdasarkan perhitungan mean atau rata-rata diatas, diperoleh rata-rata sebesar 92, artinya responden sebanyak 30 memiliki pandangan yang cukup baik berdasar pada data interval pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.

b. Analisis Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis mengenai efektivitas antar dua variabel yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai variabel X dengan pembentukan sikap spiritual peserta didik sebagai variabel Y di SMP Empu Tantular Semarang yang diajukan oleh peneliti.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,590. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 28$ adalah 2,048 karena nilai t_{hitung} sebesar 12,590 > nilai t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada efektivitas positif pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.168	6.350		1.759	.090
Pembelajaran PAI	.888	.071	.922	12.590	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Spiritual

c. Analisis Lanjutan

Dari data hasil penelitian diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,048 dan t_{hitung} sebesar 12,590 dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan pengaruh positif antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik. Kemudian signifikan atau tidaknya kedua variabel tersebut dapat dilihat dari tabel sig. sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.

Pengaruh positif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berkualitas baik, maka pembentukan sikap spiritual peserta didik juga akan baik, begitu pula apabila pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurang baik, maka pembentukan sikap spiritual peserta didik juga akan terpengaruh menjadi kurang baik.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Empu Tantular Semarang yaitu bapak Miftahudin, beliau mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMP Empu Tantular Semarang sudah cukup baik. Selain wawancara, penulis juga melakukan observasi ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, dan hasilnya menunjukkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru. Dari hasil data yang penulis peroleh melalui angket yang penulis bagikan pada peserta didik dapat terlihat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Empu Tantular cukup baik dan sikap spiritual peserta didik juga menunjukkan hasil yang baik. Karena kedua variabel ini menunjukkan hasil yang sama-sama baik, maka dalam penelitian ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap spiritual peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pendahuluan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang memiliki nilai rata-rata 90 dan terdapat pada interval 86-91 dengan keterangan cukup baik.
2. Berdasarkan analisis pendahuluan, pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang memiliki nilai rata-rata 92 dan terdapat pada interval 88-93 dengan keterangan cukup baik.
3. Berdasarkan hasil evaluasi dari uji statistik, efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,590, sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 28$ adalah 2,048. Karena nilai $t_{hitung} 12,590 >$ nilai $t_{tabel} 2,048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh positif antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang, maksudnya apabila pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cukup baik maka sikap spiritual peserta didik juga baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat berusaha untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti supaya lebih meningkat lagi.

2. Bagi peserta didik

Pembentukan sikap spiritual peserta didik sudah memiliki kualitas yang cukup baik, hal ini perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik memiliki kualitas yang cukup baik, sehingga perlu bagi peserta didik agar lebih meningkatkan pemahamannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Bagi sekolah

Kebijakan sekolah untuk perlunya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik menjadi lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Dalam kesepakatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan terhadap semua bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan pada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Prabowo, MT, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Beliau juga sebagai dosen wali yang telah membimbing penulis dari semester awal hingga akhir perkuliahan.
3. Bapak H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I selaku wakil dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Toha Makhsun, M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Sarjuni, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberi arahan-arahan yang membangun pada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberi banyak pengetahuan pada penulis, pengetahuan tersebut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan penulis jadikan sebagai motivasi dalam menggapai cita-cita penulis.
8. Bapak dan ibu staf perpustakaan yang memberikan pelayanan dan fasilitas bagi penulis, sehingga penulis dapat memperoleh sumber referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Win Yunarwi, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Empu Tantular Semarang yang telah berkenan memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Empu Tantular Semarang.
10. Bapak Miftahudin, S.Ag selaku guru PAI di SMP Empu Tantular Semarang yang telah membantu penulis dalam penelitian ini, serta staf TU SMP Empu Tantular

Semarang yang telah membantu penulis dalam melengkapi data-data yang penulis butuhkan.

11. Orang tuaku yang sangat kusayangi, ibu Djuwati dan bapak Slamet Riyanto yang selalu memberikan dorongan moral maupun materiil untuk penulis dan senantiasa melimpahi penulis dengan doa dan kasih sayang. Kedua adikku tersayang. Shofi'atun Nikmah dan Muhammad Yusuf Reza Bahtiar yang selalu memberi semangat ketika penulis merasa lelah.
12. Sahabat-sahabatku Miftakhul Nafiah, Indriyawati Noridin, Irhamnida Putri Nadia, Siti Choirunisa, Nisrina Nur Fauziyah yang selalu menemani dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini, menguatkan penulis ketika mulai merasa goyah, serta memberikan masukan-masukan yang membangun pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-temanku Riana Widianingsih, Rista Debriani, Iva Nurul Aini, Nisa Ul Mutmainah, Nur Syifa Safitri, Umma Rohmah dan Putri Atrasina yang sama-sama berjuang dan berkumpul bersama untuk mengerjakan skripsi masing-masing.
14. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah angkatan 2015, khususnya kelas C, terimakasih atas semua doa, dukungan, dan canda tawa yang selama ini telah diberikan pada penulis selama ini.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih dan memohon doa kepada Allah agar perbuatan baik mereka dalam membantu penulis dapat diterima Allah yang dapat memberikan pahala. Penulis juga berdoa agar mereka dapat sukses di jalan kehidupan masing-masing.

Daftar Pustaka (References)

- Majid, A., & Andayani, D. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nahlawi, A. A. (1995). *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anton. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaat. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aminuddin. (2014). *Pendidikan Agama Islam*. Bogor: Ghalia Indonesi.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Agama Islam Kajian Teoritis Pemikiran dan Tokoh*. Bandung: PT Remajara Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilham, M. A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.